

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
LUAS SURGA ANTARA LANGIT DAN BUMI,
LANGIT YANG MANA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
LUAS SURGA ANTARA LANGIT DAN BUMI,
LANGIT YANG MANA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, luas surga antara langit dan bumi, langit yang mana, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, luas surga antara langit dan bumi, langit yang mana, yaitu ayat-ayat:

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Dan di antara keduanya ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum." Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera . (Al A'raaf : 7: 46)

"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (At Taubah: 9: 72)

"Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)

"Maha Suci yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir : 81: 7)

"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya." (Az Zumar : 39: 46)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, luas surga antara langit dan bumi, langit yang mana, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis luas surga antara langit dan bumi adalah surga ada di bumi kita sekarang ini, berdasarkan kepada pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, SURGA ADALAH SELUAS ANTARA LANGIT DAN BUMI

Nah kita terus memusatkan pikiran untuk mengungkapkan rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Nah, ternyata surga sebenarnya berada diatas hamparan ruangan (atau yang disebut dengan langit) yang bumi dan planet-planet lainnya ada di atasnya. Atau dengan kata lain, luas ruangan atau langit yang diatasnya ada bumi dan planet-planet lainnya.

Jadi, sebenarnya yang dimaksud oleh Allah bahwa *"...surga...seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah surga berada diatas ruangan sebagaimana bumi berada diatasnya.

Nah, karena Allah mendeklarkan bahwa *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* artinya surga ada di langit kita sekarang ini yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Tetapi, sekarang, Allah "*...telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* , dimana 1 langit, yaitu langit dimana manusia sekarang berada adalah langit yang bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia. Kemudian 6 langit lainnya adalah langit yang tembus pandang, artinya daya pandang mata manusia tidak bisa melihatnya.

Nah, karena antara langit yang satu dengan langit yang lainnya saling berinteraksi atau saling bersentuhan, maka langit yang tembus pandang bisa bersentuhan dengan langit kita yang bisa dipandang oleh daya pandang mata manusia.

Jadi, surga yang ada di langit dan bumi ini, bisa bersentuhan dengan langit yang tembus pandang mata manusia.

APABILA SURGA ADA DIATAS HAMPARAN RUANGAN YANG DIATASNYA ADA BUMI SEKARANG INI, MAKA SURGA BISA DILIHAT DAN DIRASAKAN OLEH MANUSIA

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untkmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)*

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa di surga ada "*...sungai-sungai...istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)*

Artinya, didalam surga ini ada air yang terdiri dari atom hidrogen dan oksigen, juga ada istana-istana yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom oksigen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, surga itu ada di hamparan ruangan yang bumi ada di atasnya.

Jadi, surga yang digambarkan oleh Allah "*...surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untkmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)* adalah ada di hamparan ruangan di bumi kita sekarang ini.

Artinya surga itu bisa dilihat dan didengar, apabila manusia mengetahui getaran frekuensi cahaya yang dipantulkan oleh surga itu.

Nah, sekarang terbongkar sudah, "*...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Yaitu surga berada diatas hamparan ruangan (atau yang disebut dengan langit) yang bumi dan planet-planet lainnya ada di atasnya. Atau dengan kata lain, luas ruangan atau langit yang di atasnya ada bumi dan planet-planet lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Nah, ternyata surga sebenarnya berada diatas hamparan ruangan (atau yang disebut dengan langit) yang bumi dan planet-planet lainnya ada di atasnya. Atau dengan kata lain, luas ruangan atau langit yang di atasnya ada bumi dan planet-planet lainnya.

Jadi, sebenarnya yang dimaksud oleh Allah bahwa "*...surga...seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* adalah surga berada diatas ruangan sebagaimana bumi berada di atasnya.

Nah, karena Allah mendeklarkan bahwa *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)* artinya surga ada di langit kita sekarang ini yang kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Tetapi, sekarang, Allah *"...telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)* , dimana 1 langit, yaitu langit dimana manusia sekarang berada adalah langit yang bisa dilihat oleh daya pandang mata manusia. Kemudian 6 langit lainnya adalah langit yang tembus pandang, artinya daya pandang mata manusia tidak bisa melihatnya.

Nah, karena antara langit yang satu dengan langit yang lainnya saling berinteraksi atau saling bersentuhan, maka langit yang tembus pandang bisa bersentuhan dengan langit kita yang bisa dipandang oleh daya pandang mata manusia.

Jadi, surga yang ada di langit dan bumi ini, bisa bersentuhan dengan langit yang tembus pandang mata manusia.

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)*

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa di surga ada *"...sungai-sungai...istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)*

Artinya, didalam surga ini ada air yang terdiri dari atom hidrogen dan oksigen, juga ada istana-istana yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom oksigen dan atom karbon.

Atau dengan kata lain, surga itu ada di hamparan ruangan yang bumi ada di atasnya.

Jadi, surga yang digambarkan oleh Allah *"...surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)* adalah ada di hamparan ruangan di bumi kita sekarang ini.

Artinya surga itu bisa dilihat dan didengar, apabila manusia mengetahui getaran frekuensi cahaya yang dipantulkan oleh surga itu.

Nah, sekarang terbongkar sudah, *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)*

Yaitu surga berada di atas hamparan ruangan (atau yang disebut dengan langit) yang bumi dan planet-planet lainnya ada di atasnya. Atau dengan kata lain, luas ruangan atau langit yang di atasnya ada bumi dan planet-planet lainnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se